

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sudah cukup optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada penerapan sistem otomasi yang sudah terintegrasi secara penuh seperti bidang administrasi, pengadaan, pengatalogan dan penelusuran, pengawasan sirkulasi serta manajemen statistik.

Pada bidang administrasi aktifitas yang dilakukan meliputi pendaftaran dan pembuatan kartu anggota, pembuatan surat keterangan bebas pemustaka dan surat-surat lainnya. Bidang pengadaan, aktifitas dalam bidang ini mulai dari proses pemilihan bahan pustaka hingga memasukan data bahan pustaka ke *database* sistem otomasi perpustakaan. Bidang pengatalogan dan penelusuran, aktifitas pada bidang ini meliputi pengklasifikasian bahan pustaka, pembuatan katalog, dan pembuatan nomor punggung bahan pustaka hingga penyediaan sarana temu kembali informasi (OPAC). Bidang pengawasan sirkulasi, aktifitas pada bidang ini meliputi transaksi peminjaman, perpanjangan dan pengembalian bahan pustaka, reservasi, dan daftar keterlambatan serta sejarah peminjaman. Bidang manajemen statistik, aktifitas pada bidang ini meliputi statistik koleksi, laporan peminjaman, statistik anggota, rekapitulasi, statistik pengunjung, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan pelaporan

Meskipun demikian, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin masih menemukan beberapa kendala atau hambatan dalam menerapkan sistem otomasi diantaranya sistem yang kadang-kadang down/eror, kurangnya dukungan dari pimpinan, keterbatasan SDM dan fasilitas sistem otomasi serta *database* yang tidak sinkron.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan acuan untuk bahan pertimbangan dan perbaikan dalam penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Pertama, sebaiknya Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menambah manajer operator sistem otomasi dan sarana prasarana sistem otomasi serta membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) agar penerapan sistem otomasi perpustakaan dapat berjalan secara optimal.

Kedua, sebaiknya Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin melakukan kegiatan audit secara rutin terhadap sistem otomasi perpustakaan guna memvalidasi *database* sistem otomasi dengan data manual perpustakaan. Selain itu, dengan adanya kegiatan audit maka dapat memperoleh gambaran apakah penerapan sistem otomasi sudah mencapai tujuannya.

Ketiga, sebaiknya bagi pimpinan atau yang menaungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin lebih memperhatikan

dan mendukung pengembangan perpustakaan khususnya dalam bidang sistem otomasi. Dukungan tersebut dapat berupa dana maupun pengembangan SDM.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan kajian yang sama, hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat bagian-bagian dari penerapan sistem otomasi yang dapat diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam. Misalnya masih terdapat bidang otomasi perpustakaan yang dapat diteliti seperti bidang inventarisasi, manajemen serial, layanan multimedia dan sumber-sumber informasi elektronik.